



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN
UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) TERHADAP *AUDIT
DELAY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2005-2009**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : EDI YANTO

NIM : 125070180

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2011

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : EDI YANTO
No.MAHASISWA : 125070180
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AUDIT
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, UKURAN KANTOR
AKUNTAN PUBLIK (KAP) TERHADAP
AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2005-
2009.

Jakarta, 10 Desember 2010

Pembimbing,

Susanto Salim, SE, M.M., Ak, CPA

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : EDI YANTO
No. MAHASISWA : 125070180
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AUDIT
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, UKURAN KANTOR
AKUNTAN PUBLIK (KAP) TERHADAP
AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2005-
2009.

TANGGAL : 14 JANUARI 2011

KETUA PENGUJI

(Drs. Malam Ukur Tarigan, M.M., Ak)

TANGGAL : 14 JANUARI 2011

ANGGOTA PENGUJI

(Susanto Salim, SE, M.M., Ak, CPA)

TANGGAL : 14 JANUARI 2011

ANGGOTA PENGUJI

(Herlin Tundjung, SE, M.Si., Ak)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

- (A) EDI YANTO
- (B) PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2005-2009.
- (C) viii+86 hlm, tabel 27, gambar 7, lampiran 2.
- (D) AUDIT
- (E) Tujuan Penelitian ini adalah menguji apakah faktor-faktor (ukuran perusahaan, profitabilitas, dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)) berpengaruh terhadap *audit delay*. Penelitian ini termasuk penelitian *statistical study* dengan menggunakan metode survey empiris dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian 2005-2009. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk tahun 2005 variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay* sedangkan untuk tahun 2006-2009 variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas serta ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) tahun 2005-2009 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*.
- (F) Daftar acuan 20 (1998-2009)

(G) Susanto Salim, SE, M.M., Ak, CPA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, berkat dan bimbingan-Nya dengan penuh cinta kasih yang senantiasa menyertai saya dalam rangka pembuatan skripsi ini, untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Tarumanagara, Jakarta.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari berbagai hambatan dan rintangan, suka dan duka. Akan tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak, maka segala macam hambatan dapat teratasi. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan dan semangat kepada penulis, sehingga terwujudnya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Bapak Susanto Salim, SE, M.M., Ak, CPA selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenaan dan dengan sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan petunjuk, bimbingan, motivasi dan pengarahan yang sangat bermanfaat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, M.M., Ak, CPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Dra. Nurainun Bangun, M.M., Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Segenap Dosen dan Staf Pengajar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.

5. Papa, mama dan kedua saudaraku yang tercinta yang senantiasa memberikan dorongan, semangat, doa dan dukungannya secara moril sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Pimpinan dan semua staf Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) yang telah membantu memberikan informasi dan data yang diperlukan selama penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan skripsi: Eric, Halfiandi, Meylisa, Christi, Felizia Stepvannie, Priska, Arline, Adang.
8. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah ikut memberikan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik isi, tata bahasa, maupun dari segi penyusunan, mengingat keterbatasan kemampuan penulis. Karenanya penulis dengan tangan terbuka bersedia menerima kritik dan saran guna melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Jakarta, Desember 2010

Penulis

Edi Yanto

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Ruang Lingkup	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka.....	10
1. Pemeriksaan (Audit).....	10
2. Laporan Keuangan.....	15
3. Audit Delay.....	19
4. Ukuran Perusahaan	20
5. Profitabilitas.....	21
6. Ukuran Kantor Akuntan Publik	22
7. Hasil Penelitian Yang Relevan	23

B.	Kerangka Pemikiran	26
C.	Hipotesis	27
BAB	III. METODE PENELITIAN	
A.	Pemilihan Obyek Penelitian	28
B.	Metode Penarikan Sampel	28
C.	Teknik Pengumpulan Data	31
D.	Teknik Pengolahan Data.....	32
E.	Teknik Pengujian Hipotesis	36
BAB	IV. HASIL PENELITIAN	
A.	Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	41
B.	Analisis dan Pembahasan	44
1.	Pengujian Asumsi Klasik.....	45
2.	Analisis Regresi Linear Berganda	60
3.	Analisis Hipotesis	71
C.	Uji R^2	82
BAB	V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A.	Kesimpulan	84
B.	Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Subyek Penelitian	42
Tabel 4.2	Hasil Uji Multikolinearitas dengan <i>VIF</i> Tahun 2005	46
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas dengan <i>VIF</i> Tahun 2006	47
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas dengan <i>VIF</i> Tahun 2007	48
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas dengan <i>VIF</i> Tahun 2008	48
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas dengan <i>VIF</i> Tahun 2009	49
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi Tahun 2005	50
Tabel 4.8	Hasil Uji Autokorelasi Tahun 2006	51
Tabel 4.9	Hasil Uji Autokorelasi Tahun 2007	51
Tabel 4.10	Hasil Uji Autokorelasi Tahun 2008	51
Tabel 4.11	Hasil Uji Autokorelasi Tahun 2009	52
Tabel 4.12	Hasil Uji Heterokedastisitas Tahun 2005	53
Tabel 4.13	Hasil Uji Heterokedastisitas Tahun 2006	54
Tabel 4.14	Hasil Uji Heterokedastisitas Tahun 2007	54
Tabel 4.15	Hasil Uji Heterokedastisitas Tahun 2008	55
Tabel 4.16	Hasil Uji Heterokedastisitas Tahun 2008	55
Tabel 4.17	Hasil Uji Asumsi Klasik	59
Tabel 4.18	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Tahun 2005	60
Tabel 4.19	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Tahun 2006	62
Tabel 4.20	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Tahun 2007	65
Tabel 4.21	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Tahun 2008	67

Tabel 4.22	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Tahun 2009.....	69
Tabel 4.23	Hasil Uji Anova Tahun 2005.....	78
Tabel 4.24	Hasil Uji Anova Tahun 2006.....	78
Tabel 4.25	Hasil Uji Anova Tahun 2007.....	78
Tabel 4.26	Hasil Uji Anova Tahun 2008.....	79
Tabel 4.27	Hasil Uji Anova Tahun 2009.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Gambar Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 2.1	Gambar Bagan Hipotesis	27
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas Tahun 2005.....	56
Gambar 4.2	Hasil Uji Normalitas Tahun 2006.....	57
Gambar 4.3	Hasil Uji Normalitas Tahun 2007.....	57
Gambar 4.4	Hasil Uji Normalitas Tahun 2008.....	58
Gambar 4.5	Hasil Uji Normalitas Tahun 2009.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|------------|--|
| Lampiran 1 | Tabulasi Data |
| Lampiran 2 | Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor : KEP-134/BL/2006 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Dunia pasar modal memberikan peranan tersendiri terhadap pembangunan di bidang ekonomi. Peranan pasar modal itu sendiri adalah menggerakkan dana untuk pembangunan tersebut. Hal ini diwujudkan dalam fungsinya sebagai penghubung antara pemodal dengan perusahaan. Pasar modal memberikan kesempatan kepada pihak yang mempunyai surplus dana dalam masyarakat untuk mendapatkan tingkat likuiditas yang lebih tinggi. Pasar modal juga memberikan kemudahan pihak yang memerlukan dana (perusahaan) untuk memperoleh dana yang diperlukan.

Perkembangan pasar modal memberikan pengaruh terhadap perkembangan profesi akuntan publik di Indonesia. Pertanggungjawaban manajemen perusahaan kepada pihak *ekstern* dan *intern* adalah membuat laporan keuangan. Laporan keuangan ini digunakan sebagai informasi yang bermanfaat bagi para pelaku bisnis di pasar modal dan merupakan unsur penting yang dibutuhkan oleh pemakai informasi (*user*) dalam membuat keputusan investasi.

Berkembangnya pasar modal di Indonesia pada saat ini ditandai dengan bertambahnya perusahaan-perusahaan yang *go public*. Hal ini mengakibatkan peningkatan permintaan akan jasa *audit* laporan keuangan. Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dan laporan *audit* (*timeliness*) merupakan syarat

utama bagi perusahaan-perusahaan *go public* untuk mempertahankan *listing* di pasar modal. Proses *audit* untuk perusahaan-perusahaan yang *go public* tidaklah mudah. Hal ini disebabkan proses *audit* sendiri membutuhkan banyak waktu dan tenaga.

Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan (*timeliness*) merupakan atribut kualitatif penting pada laporan keuangan. Ketepatan waktu penyusunan maupun pelaporan suatu laporan keuangan bisa berpengaruh terhadap nilai laporan keuangan tersebut ke publik. Berdasarkan kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan, laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yang merupakan ciri khas yang membuat informasi laporan keuangan berguna bagi para pemakainya. Keempat karakteristik tersebut yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan. Untuk mendapatkan informasi yang relevan tersebut, terdapat beberapa kendala. Salah satunya adalah kendala ketepatan waktu. Hal ini sesuai dengan PSAK No. 1 paragraf 43, yaitu bahwa jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) khususnya standar pekerjaan lapangan mengatur beberapa prosedur pekerjaan lapangan seperti perlu adanya perencanaan atas aktivitas yang akan dilakukan, pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern dan pengumpulan bukti-bukti kompeten yang diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan dan konfirmasi sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas

laporan keuangan. Hal ini menyebabkan proses *auditing* membutuhkan banyak waktu dan sifat kehati-hatian sehingga laporan keuangan suatu perusahaan yang di *audit* dapat tertunda.

Berkaitan dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan tersebut, setiap perusahaan yang terdaftar di pasar modal wajib untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan tepat waktu. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatwaktuan dalam penyajian laporan keuangan kepada publik di Indonesia telah diatur dalam UU No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal dan keputusan BAPEPAM Kep-36/PM/2003 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala. Pada tahun 2006, BAPEPAM mengeluarkan lampiran keputusan ketua BAPEPAM nomor keputusan 134/BL/2006, yang mewajibkan bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan *auditor* independennya kepada BAPEPAM selambat-lambatnya 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir.

Keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal. Laporan keuangan auditan yang di dalamnya memuat informasi laba yang dihasilkan oleh perusahaan bersangkutan dijadikan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang dimiliki oleh investor. Informasi laba dari laporan keuangan yang dipublikasikan akan menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham. Keterlambatan pelaporan oleh perusahaan, secara tidak langsung juga diartikan oleh investor sebagai pertanda buruk.

Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan (*audit delay*) antara lain opini *audit*, profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, jenis industri, dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). Penelitian empiris tentang ketepatan waktu dan faktor-faktor yang mempengaruhinya telah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian ini berusaha untuk menguji dan memperdalam kembali penelitian sebelumnya. Untuk itu penulis tertarik membuat skripsi dengan judul “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2005-2009”.

B. Identifikasi Masalah

Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan (*timeliness*) merupakan atribut kualitatif penting pada laporan keuangan. Ketepatan waktu penyusunan maupun pelaporan suatu laporan keuangan bisa berpengaruh terhadap nilai informasi laporan keuangan tersebut.

Audit delay berhubungan dengan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan sehingga sering digunakan sebagai parameter dalam mengukur ketepatan waktu penyajian laporan keuangan tersebut. Untuk memenuhi ketepatan waktu tersebut, maka penting untuk *mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhinya, diantaranya adalah* ukuran perusahaan, profitabilitas, dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP).

C. Ruang Lingkup

Agar penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang sesuai dengan tujuan yang akan ditetapkan maka ruang lingkup penelitian meliputi: (1) Faktor-faktor yang diteliti yang diperkirakan mempengaruhi *audit delay* adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), (2) Perusahaan yang akan diteliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005 s/d 2009. Alasan dipilihnya perusahaan manufaktur adalah karena jenis perusahaan ini mendominasi perusahaan-perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia, (3) Data yang diperlukan untuk penelitian ini berasal dari data sekunder yaitu laporan keuangan dan laporan *auditor* independen masing-masing emiten yang memuat pemberian pendapat akuntan publik.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2009, (2) Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2009, (3) Apakah ada pengaruh ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2009, (4) Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan ukuran Kantor

Akuntan Publik (KAP) terhadap *audit delay* secara simultan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2009.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2009, (2) Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2009, (3) Mengetahui pengaruh ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2009, (4) Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *audit delay* secara simultan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2009.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah

a. Bagi Perusahaan

Sebagai referensi dan diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan informasi yang dapat membantu serta memicu manajer untuk lebih

meningkatkan ketepatan waktu dalam menyajikan laporan keuangan karena perusahaan publik cenderung lebih ketat diawasi oleh para investor dan institusi lain.

b. Bagi Penulis

Sebagai wahana latihan pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan penerapan teori yang diperoleh di bangku kuliah.

c. Bagi Pembaca

Menambah pengetahuan dengan memberikan gambaran dan bukti empiris mengenai *audit delay* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta sebagai referensi untuk penulisan karya ilmiah dimasa yang akan datang.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka memperoleh gambaran yang jelas mengenai hal-hal yang dibahas dalam skripsi ini, maka akan diuraikan secara garis besar pembahasan skripsi ini dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara garis besar mengenai hal-hal yang dibahas dalam skripsi ini, yang meliputi latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang dianggap relevan yang berhubungan dengan pembahasan yang mendasari *audit delay*, faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* antara lain ukuran perusahaan, profitabilitas, dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). Kerangka pemikiran memberikan gambaran secara keseluruhan mengenai penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan gambaran tentang metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini, antara lain pemilihan obyek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini memberikan gambaran umum obyek penelitian dan pembahasan analisis yang terdiri dari deskriptif statistik, pengujian asumsi klasik (meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas), dan uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan metode pengujian yang dilakukan dengan menggunakan metode pengujian yang ada pada program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, keterbatasan yang ada dalam penelitian, dan saran-saran yang kiranya dapat berguna bagi penelitian dimasa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno (2004). ***Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik, Edisi Ketiga***. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Aritonang, Lerbin R. (2007). ***Riset Pemasaran: Teori & Praktik***. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Aryati, Titik dan Theresia, Maria. (2005). ***Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Timeliness***. Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi, Vol.5.
- Astuti, Christina Dwi. (2007). ***Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan***. Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik.
- Deart, Jeane MP dan Rustiana. (2007). ***Beberapa Faktor yang Berdampak pada Perbedaan Audit delay***. Kinerja, Vol.11.
- Gujarati, Damodar. (2003). ***Basic Econometric***. 4th ed. New York : McGraw Hill.
- Halim, Verinada. (2000). ***Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit delay : Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Jakarta***. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol.2.
- Hossain, Monirul Alam and Peter J. Taylor. (1998). ***An Examination of Audit delay: Evidence from Pakistan***. <http://www.bus.osaka-co.ap.jp//apira98/archivespdfs/64.pdf>.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). ***Standar Profesional Akuntan Publik***. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). ***Standar Akuntansi Keuangan***. Jakarta : Salemba Empat.
- Imelda, Elsa dan Heri. (2007). ***Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit delay: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEJ***. Jurnal Akuntansi.
- Mulyadi. (2008). ***Auditing, Edisi Keenam***. Jakarta : Salemba Empat.
- Santoso, Singgih. (2000). ***Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik***. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Subekti, Imam dan Widiyanti, W, Novi. (2004). ***Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay di Indonesia***. SNA Bali.
- Supriyati dan Yuliasri Rolinda. (2007). ***Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Studi Empiris pada Perusahaan di Indonesia***. Ventura, Vol.10.
- Trisnawati, Estralita dan Charistine. (2008). ***Pengaruh Opini Audit, Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay***. Jurnal Akuntansi, Vol.8.
- Wenny, Carmel Meiden. (2007). ***Variabel Total Lag Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di BEJ***. Akuntabilitas, Vol.7.
- Wirakusuma, Made Gedhe. (2004). ***Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan ke Publik (Studi Empiris Mengenai Keberadaan Devisi Internal Audit pada***

**Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. SNA
VII Denpasar Bali.**

www.idx.co.id

Yuliana dan A.Y. Ardiati. (2004). **Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Audit delay* di Indonesia.** Modus, Vol.16., No. 2.